

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Khoiriati Tamher<sup>1</sup>, Simson Werimon<sup>2</sup>, Marlina Malino<sup>3</sup>, Camelia Lusandri Numberi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Papua, Manokwari

### Article History:

Received: Juni 06, 2025

Accepted: Juni 30, 2025

\*Corresponding Author

E-mail:

m.malino@unipa.ac.id

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of liquidity, profitability, and solvency on the financial performance of Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. This research uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis methods. The data used is secondary data from the annual financial statements of four Islamic banks selected through purposive sampling technique, namely PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, and PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. The independent variables in this study are liquidity (Current Ratio), profitability (Return on Assets), and solvency (Debt to Asset Ratio), while the dependent variable is financial performance (Return on Equity). The analysis results show that partially, only profitability has a significant effect on financial performance. Meanwhile, liquidity and solvency have no significant effect partially. But simultaneously, the three variables have a significant effect on the financial performance of Islamic banks.*

**Keywords:** *liquidity, profitability, solvency, financial performance, Islamic banks.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan empat bank syariah yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu PT Bank Aladin Syariah Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank BTPN Syariah Tbk, dan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Variabel independen dalam penelitian ini adalah likuiditas (*Current Ratio*), profitabilitas (*Return on Assets*), dan solvabilitas (*Debt to Asset Ratio*), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan (*Return on Equity*). Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Namun secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah.

**Kata Kunci:** likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, kinerja keuangan, bank syariah.

### Pendahuluan

Perkembangan industri perbankan syariah nasional semakin meningkat sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang diterbitkan tanggal 16 Juli 2008, pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang kuat dan akan terus tumbuh lebih pesat. Dengan kemajuan perkembangan industri perbankan syariah yang impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% per tahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan

semakin signifikan (OJK, 2024). Berdasarkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan kehati-hatian. Tujuan perbankan syariah adalah mendukung kegiatan pembangunan nasional yang meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat (Komala & Muhaimin, 2024).

Dalam era globalisasi industri saat ini, kinerja keuangan menjadi indikator keberhasilan dalam pengelolaan perusahaan. Harjito dan Martono (2014) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi mengenai masa lalu, saat ini, maupun masa depan. Untuk menilai kinerja keuangan suatu bank, dapat digunakan indikator-indikator seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Penelitian sebelumnya memberikan temuan yang beragam terkait hubungan antara rasio keuangan dan kinerja bank syariah. Misalnya, Purwanto dan Syahadatina (2018) menyimpulkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank, namun penelitian tersebut tidak memasukkan aspek profitabilitas. Sebaliknya, Komala dan Muhaimin (2024) menggunakan variabel harga saham sebagai variabel dependen, bukan kinerja keuangan. Kemudian Rahimah (2022) hanya berfokus pada analisis rasio likuiditas dalam sektor perbankan konvensional.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian pada perbankan syariah selama ini masih sedikit dengan terbatasnya penelitian yang secara komprehensif menguji ketiga variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas secara bersamaan terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan rentang waktu yang cukup panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kinerja keuangan bank syariah, menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan bank syariah, menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Dalam penelitian ini, digunakan teori sinyal (*signaling theory*) sebagai dasar teoritis. Teori sinyal menjelaskan bahwa informasi keuangan seperti likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas dapat menjadi sinyal bagi investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Oleh karena itu, penyampaian informasi yang baik melalui laporan keuangan dapat mencerminkan kinerja keuangan bank syariah secara transparan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan bagi perbankan syariah agar menjadi referensi pihak manajemen bank syariah dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan bank serta sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam mengelola likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas untuk meningkatkan kinerja keuangannya serta bagi akademisi dapat menambah literatur mengenai kinerja keuangan bank syariah di Indonesia, khususnya terkait dengan likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas serta dapat menjadi bahan referensi dan informasi tambahan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik sejenis.

## TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam penelitian ini untuk menjelaskan hubungan antara likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan bank syariah, penelitian ini berlandaskan pada teori sinyal (*signaling theory*). Teori ini dikemukakan oleh Spence (1973) yang menjelaskan bahwa informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan dapat digunakan oleh pihak eksternal sebagai sinyal dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan tersebut. Dengan demikian, teori sinyal menjadi landasan yang relevan dalam penelitian ini karena dapat menjelaskan bagaimana informasi keuangan yang disajikan oleh perbankan syariah dapat memengaruhi keputusan investor dan pihak eksternal dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.

Bank syariah adalah badan usaha yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan yang menjalankan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Dalam aktivitasnya, baik dalam penghimpunan maupun penyaluran dana, bank syariah mengedepankan transaksi yang sesuai dengan ketentuan syariah. Semua kegiatan perbankan syariah harus berlandaskan pada fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam penetapan fatwa di bidang syariah, sehingga memastikan bahwa setiap transaksi yang dilakukan tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Kinerja keuangan merupakan indikator utama yang menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Harjito dan Martono (2014) mengatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang dapat memberikan informasi mengenai masa lalu, sekarang dan masa depan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk menutup utang dengan dana yang dihasilkan dari operasi yang sedang berlangsung, dan untuk menilai seberapa likuid suatu perusahaan dengan membandingkan total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek) yang terdapat dalam neraca. Dalam konteks perbankan syariah, tingkat likuiditas yang sehat mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas operasionalnya. Namun, penelitian oleh Maulana (2022) menunjukkan bahwa likuiditas, yang diukur melalui Financing to Deposit Ratio (FDR), tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah yang diukur menggunakan *Net Operating Margin* (NOM).

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Menurut Fitriana (2024), profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai atau membandingkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pendapatan yang terkait dengan penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. Hasil penelitian Anggara Irza Fiyani dan Erry Andhaniwati (2023) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan *Earning Before Interest, Tax, Depreciation, and Amortization* (EBITDA). Sedangkan penelitian Yusriyyah dan

Khoiriyah (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan yang diukur dengan ROA. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub>: Profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

Menurut Kasmir (2014), solvabilitas atau sering juga disebut sebagai rasio permodalan merupakan ukuran kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Sebuah bank dikatakan solvabel jika bank tersebut memiliki aset yang cukup untuk membayar semua utangnya. Hasil penelitian Yusriyyah dan Khoiriyah (2024) menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia. Bank dengan solvabilitas yang baik menunjukkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan nasabah. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hayani (2023) juga menunjukan bahwa Solvabilitas yang diukur dengan Capital Adequacy Ratio, Debt to Equity Ratio dan Long-term debt to assets ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diukur menggunakan Return on Asset.

H<sub>3</sub>: Solvabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis dan Sumber Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen (likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan bank syariah) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode deskriptif merupakan salah satu metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk merumuskan masalah dengan tujuan untuk mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Abdullah dkk., 2022).

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 hingga 2023. Berdasarkan kriteria *purposive sampling*, terpilih empat bank syariah sebagai sampel penelitian. Berikut ini daftar nama bank syariah yang memenuhi kriteria *purposive sampling*, dan menjadi sampel dari penelitian ini yaitu:

**Tabel 1. Sampel Bank Syariah yang Sesuai dengan Kriteria**

| No. | Kode Bank | Nama Bank                       |
|-----|-----------|---------------------------------|
| 1.  | BANK      | PT Bank Aladin Syariah Tbk      |
| 2.  | BRIS      | PT Bank Syariah Indonesia Tbk   |
| 3.  | BTPS      | PT Bank BTPN Syariah Tbk        |
| 4.  | PNBS      | PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk |

### Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, dengan mengakses laporan keuangan tahunan bank syariah dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Menurut Sugiyono (2019), metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan peristiwa yang telah berlalu. Catatan peristiwa yang telah berlalu dapat berupa tulisan, gambar dan atau karya monumental. Dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data sekunder yang dikumpulkan dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 23. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi, data diuji terlebih dahulu dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat statistik yang diperlukan. Setelah itu dilakukan uji t untuk menguji pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen, serta dilakukan uji F untuk melihat pengaruh simultan ketiga variabel independen terhadap kinerja keuangan. Terakhir, koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap perubahan variabel kinerja keuangan.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai data penelitian yang digunakan, dari data mentah yang telah diinput, dapat dilihat nilai maksimum, minimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Berikut ini adalah analisis hasil statistik deskriptif yang disajikan dalam Tabel 4.1.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics  |    |         |         |          |                |
|-------------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
|                         | N  | Minimum | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Likuiditas (CR)%        | 16 | 1,88    | 371,29  | 108,4375 | 126,38769      |
| Profitabilitas (ROA)%   | 16 | ,001    | 8,400   | 3,77694  | 2,722518       |
| Solvabilitas (DAR)%     | 16 | 2,35    | 30,27   | 14,2863  | 8,71407        |
| Kinerja Keuangan (ROE)% | 16 | ,004    | 35,540  | 12,58525 | 8,145738       |
| Valid N (listwise)      | 16 |         |         |          |                |

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian, baik variabel terikat maupun variabel bebas, mengikuti distribusi normal dalam model statistik.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 16                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | ,0000000                |
|                                  | Std. Deviation | 5,92793393              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | ,130                    |
|                                  | Positive       | ,130                    |
|                                  | Negative       | -,114                   |
| Test Statistic                   |                | ,130                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Berdasarkan tabel 4.2, uji normalitas yang dilakukan dengan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200, yang berarti  $> 0,05$ . Dengan demikian, uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil ini menyatakan bahwa metode regresi linier yang digunakan dalam penelitian ini valid dan dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antar variabel.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas**

|       |                       | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |       | Collinearity Statistics |            |
|-------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|------------|
|       |                       | Unstandardized Coefficients | Std. Error | Standardized Coefficients | t     | Sig.                    |            |
| Model |                       | B                           |            | Beta                      |       |                         |            |
| 1     | (Constant)            | -7,915                      | 7,990      |                           | -,991 | ,341                    |            |
|       | Likuiditas (CR)%      | ,030                        | ,019       | ,465                      | 1,611 | ,133                    | ,530 1,888 |
|       | Profitabilitas (ROA)% | 2,363                       | ,766       | ,790                      | 3,086 | ,009                    | ,674 1,484 |
|       | Solvabilitas (DAR)%   | ,583                        | ,313       | ,623                      | 1,864 | ,087                    | ,395 2,535 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Uji multikolinieritas dilakukan dengan memeriksa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance. Hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,979 <sup>a</sup> | ,958     | ,895              | 20,41241                   |

a. Predictors: (Constant), X2X3, Solvabilitas (DAR)%, X1X3, X1X2, X11, X22, Profitabilitas (ROA)%, Likuiditas (CR)%, X33

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Berdasarkan tabel di atas, nilai R Square sebesar 0,958. Dengan data tersebut diperoleh chi-square hitung sebesar 15,328 ( $16 \times 0,958$ ) dan chi-square tabel sebesar 24,995790 ( $df = 16 - 1$ ). Dari perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa perhitungan chi-square hitung lebih kecil dari chi-square tabel. Dengan demikian, karena chi-square hitung lebih kecil dari chi-square tabel, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai Uji Durbin Watson (DW Test).

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

| <b>Model Summary<sup>b</sup></b> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                            | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                                | ,686 <sup>a</sup> | ,470     | ,338              | 6,627632                   | 2,087         |

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (DAR)%, Profitabilitas (ROA)%, Likuiditas (CR)%  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Dalam penelitian ini, diperoleh hasil Uji Durbin-Watson (DW) sebesar 2,087. Dari tabel Uji Durbin-Watson, diperoleh nilai  $dL = 0,8572$ ,  $dU = 1,7277$ , dan  $4-dU = 2,2723$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami autokorelasi, karena nilai DW berada di antara  $dU$  dan  $4-dU$ , yaitu:  $dU < DW < 4-dU = 1,7277 < 2,087 < 2,2723$

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

| <b>Coefficients<sup>a</sup></b> |                       |                             |            |                           |       |                         |               |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------------------------|---------------|
|                                 |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       | Collinearity Statistics |               |
| Model                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.                    | Tolerance VIF |
| 1                               | (Constant)            | -7,915                      | 7,990      |                           | -,991 | ,341                    |               |
|                                 | Likuiditas (CR)%      | ,030                        | ,019       | ,465                      | 1,611 | ,133                    | ,530 1,888    |
|                                 | Profitabilitas (ROA)% | 2,363                       | ,766       | ,790                      | 3,086 | ,009                    | ,674 1,484    |
|                                 | Solvabilitas (DAR)%   | ,583                        | ,313       | ,623                      | 1,864 | ,087                    | ,395 2,535    |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Dari tabel 4.6 diatas maka diperoleh model regresi yang digunakan setelah ditransformasi menjadi bilangan logaritma natural adalah sebagai berikut:

$$Y = -7,915 + 0,030 X1 + 2,363 X2 + 0,583 X3 + e$$

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja keuangan.

**Tabel 8. Hasil Uji t**

| Uji t/ Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |      |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|------|
| Model                            |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig. |
|                                  |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |      |
| 1                                | (Constant)            | -7,915                      | 7,990      |                           | ,341 |
|                                  | Likuiditas (CR)%      | ,030                        | ,019       | ,465                      | ,133 |
|                                  | Profitabilitas (ROA)% | 2,363                       | ,766       | ,790                      | ,009 |
|                                  | Solvabilitas (DAR)%   | ,583                        | ,313       | ,623                      | ,087 |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh hasil dari uji t untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,611 < t_{tabel}$  yaitu  $2,178$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,133 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Profitabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,086 > t_{tabel}$  yaitu  $2,178$  dan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima, yang berarti bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Solvabilitas memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,864 < t_{tabel}$  yaitu  $2,178$  dan nilai signifikansi  $0,087 > 0,05$ . Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas secara bersama-sama (simultan) terhadap terhadap variabel terikatnya.

**Tabel 9. Hasil Uji F**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     |
| 1                  | Regression | 468,190        | 3  | 156,063     | 3,553 |
|                    | Residual   | 527,106        | 12 | 43,926      |       |
|                    | Total      | 995,296        | 15 |             |       |

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas (DAR)%, Profitabilitas (ROA)%, Likuiditas (CR)%

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)



Berdasarkan tabel di atas,  $F_{hitung}$  memiliki nilai  $3,55 > F_{tabel} 3.49$  dan nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0,048$ , yang artinya  $0,048 < 0,05$ . Dengan demikian, terdapat pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas yang secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Bank Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

**Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model                                                                                   | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1                                                                                       | ,686 <sup>a</sup> | ,470     | ,338              | 6,627632                   |
| a. Predictors: (Constant), Solvabilitas (DAR)%, Profitabilitas (ROA)%, Likuiditas (CR)% |                   |          |                   |                            |
| b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan (ROE)%                                          |                   |          |                   |                            |

Sumber: hasil olah data sekunder dengan SPSS 23, (2025)

Pada tabel di atas, nilai koefisien determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) adalah  $0,338$ . Hal ini berarti bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas mampu menerangkan kinerja keuangan sebesar  $33,8\%$ . Sedangkan sisanya yaitu sebesar  $100\% - 33,8\% = 66,2\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Likuiditas terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara likuiditas yang diukur dengan current ratio terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Tidak adanya pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu bank tidak dapat secara langsung menentukan kinerja keuangannya.

Hasil temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Yusriyyah dan Khoiriyah (2024) yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara likuiditas terhadap kinerja keuangan. Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal, yang menyatakan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor tidak menganggap likuiditas sebagai indikator utama dalam menilai kinerja keuangan bank syariah, atau terdapat faktor lain yang lebih dominan mempengaruhi persepsi mereka.

### **Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh antara profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset atau ekuitas yang dimilikinya secara langsung memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal, di mana tingkat profitabilitas yang tinggi dianggap sebagai sinyal positif mengenai efisiensi operasional dan prospek pertumbuhan perusahaan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusriyyah dan Khoiriyah (2024) yang menunjukkan bahwa secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

### **Pengaruh Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada pengaruh antara solvabilitas yang diukur dengan DAR terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang tidak secara langsung memengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan karena bank syariah tunduk pada regulasi ketat yang membatasi penggunaan utang, sehingga solvabilitas tidak bervariasi secara signifikan antar bank.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Yusriyyah dan Khoiriyah (2024) yang menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini juga tidak sepenuhnya mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa struktur modal yang sehat dapat menjadi sinyal positif mengenai stabilitas keuangan perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan karena investor lebih memperhatikan faktor-faktor lain seperti kinerja operasional dan kondisi pasar.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas terhadap kinerja keuangan pada bank syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Likuiditas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan bank syariah. Bank syariah mungkin tidak terlalu bergantung pada likuiditas untuk mencapai kinerja keuangan yang baik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional, manajemen biaya yang baik, dan strategi bisnis yang efektif. Bank syariah disarankan untuk fokus pada peningkatan profitabilitas guna mencapai kinerja keuangan yang optimal.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Solvabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Bank syariah mungkin tidak terlalu bergantung pada Solvabilitas untuk mencapai Kinerja Keuangan yang baik. Faktor lain seperti likuiditas dan profitabilitas mungkin lebih penting.
4. Secara simultan, likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Ketiga variabel ini bersama-sama mampu menjelaskan kinerja keuangan, meskipun secara individual hanya profitabilitas yang signifikan. Meskipun likuiditas dan solvabilitas tidak signifikan secara individual, kombinasi ketiga variabel ini tetap penting dalam menjelaskan kinerja keuangan.

### **Saran**

Adapun beberapa saran yang dapat diberikan untuk pihak terkait, baik untuk perbankan syariah maupun penelitian selanjutnya:

1. Bank tetap harus menjaga tingkat likuiditas yang sehat agar tetap dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dan menghindari risiko likuiditas.
2. Bank syariah perlu lebih fokus dalam meningkatkan profitabilitasnya karena terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
3. Manajemen solvabilitas harus dilakukan dengan seimbang, karena solvabilitas yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko kerugian, sedangkan solvabilitas yang terlalu rendah dapat menurunkan kepercayaan investor dan regulator terhadap bank.
4. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah, seperti efisiensi operasional, kualitas aset, harga saham dan tata kelola perusahaan.
5. Peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan mencakup lebih banyak bank syariah atau bahkan membandingkan dengan bank konvensional.
6. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada industri lain, seperti perbankan konvensional, perusahaan manufaktur, atau sektor jasa, untuk melihat apakah temuan serupa berlaku di konteks yang berbeda.

### **Keterbatasan**

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dari beberapa tahun terakhir, sehingga tidak mencerminkan tren jangka panjang.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data dari bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan jumlah bank syariah yang terdaftar di BEI relatif terbatas, sehingga sampel penelitian mungkin tidak cukup besar untuk mewakili seluruh industri perbankan syariah.
3. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen, yaitu likuiditas, profitabilitas, dan solvabilitas, untuk menjelaskan kinerja keuangan.

4. Penelitian ini dilakukan dalam konteks perbankan syariah di Indonesia, yang memiliki karakteristik unik seperti prinsip syariah dan regulasi yang ketat. Temuan penelitian mungkin hanya relevan untuk bank syariah di Indonesia dan tidak berlaku untuk bank syariah di negara lain.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin., Mista., Ardiawan, K. N., dan Sari, M. E. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Anggara, I. F., dan Andhaniwati, E. 2023. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 366-371.
- Dewi, A. S., dan Hayani, W. M. 2023. Profitabilitas dan Solvabilitas pada Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 26-34.
- Fitriana Aning. 2024. *Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan*. Banyumas: CV. Malik Rizki Amanah
- Harjito, D. A., dan Martono, S. U. 2014. *Manajemen Keuangan Edisi kedua*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Cetakan keempat belas*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Komala, D., dan Muhaimin, M. (2024). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Bank Syariah di Indonesia tahun 2020-2023. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 55-66.
- Maulana, M. F. 2022. Pengaruh Tingkat Profitabilitas, Likuiditas, dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi. Bachelor's thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- OJK. Perbankan Syariah. 2024. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Perbankan-Syariah.aspx> (Diakses 21 desember 2024)
- Purwanto dan Syahadatina, R. 2018. Analisis Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Perusahaan pada Perbankan Syariah. *Aktiva: Jurnal Akuntansi dan Investasi*, 3(2), 178-195.
- Rahimah, E. 2022. Analisis Ratio Likuiditas pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Implementasi Ekonomi dan Bisnis*, 9(2).
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Yusriyyah, N., dan Khoiriyah, R. (2024). Analysis of the Effect Financial Ratios as Basis for Measuring Financial Performance In Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 6(1), 127-138.